

KONFLIK PEREMPUAN DALAM KELUARGA PADA KARYA SASTRA INDONESIA BERLATAR ETNIK

Oleh: Dr. Nurhadi, M.Hum., Kusmarwanti, M.Pd., M.A., dkk.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan wujud konflik perempuan dalam keluarga pada karya sastra Indonesia berlatar etnik. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan content analysis dan teori sosiologi sastra. Sumber data penelitian ini adalah novel *Isinga* karya Dorothea Rosa Herliany, novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini, kumpulan cerpen *Keringat Mutiara* karya Putu Oka Sukanta, dan novel *2 Impal* karya Ita Sembiring. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca secara berulang-ulang sehingga ditemukan data yang relevan. Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif kualitatif melalui kegiatan kategorisasi, tabulasi, dan inferensi. Selanjutnya, data ditafsirkan dengan teori sosiologi sastra. Keabsahan data diuji dengan validitas semantik, intrarater, dan interrater. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik perempuan dalam keluarga pada karya sastra berlatar etnik dipengaruhi oleh kondisi alam, sistem kekerabatan dan sistem virilokal, serta tradisi dalam suatu daerah (seperti sistem kasta di Bali, pernikahan impal di suku Karo, stereotip perempuan di Papua, dan sebagainya). Konflik-konflik tersebut adalah (1) beban hidup yang berat, terutama terkait tugas-tugas domestik, (2) kekerasan dalam rumah tangga, (3) kemiskinan, (4) ambisi untuk mengangkat martabat keluarga dengan jalan menikah dengan laki-laki berkasta brahmana, (5) inferior dalam keluarga suami, (6) perselisihan dalam keluarga, serta (7) perselingkuhan dan pelacuran.

Kata Kunci: *konflik perempuan dalam keluarga, karya sastra etnik, sosiologi sastra*